Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Dakon Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03

Syifa Fatkhatul Karomah
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
Email: Syifa.fatkhatulkaromah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dakon matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 Tahun 2019 melalui media dakon matematika. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pmbelajaran yang meliputi empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 yang terdiri dari 28 siswa. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media dakon matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK siswa kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 tahun 2019. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, dimana pada tahap kondisi awal pada tahun 2016 presentase ketuntasan 27,27% dan rata-rata 59,13 dari 22 siswa, pada tahun 2017 presentase ketuntasan 26,31% dan rata-rata 58,94 dari 19 siswa, dan pada tahun 2018 presentase ketuntasan 36,36% dan rata-rata 60,22. Kemudian pada siklus I presentasi ketuntasan 60,71% rata-rata 69,42, pada siklus II ini presentase ketuntasan 89,28% dan rata-rata 80,17. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dalam menerapkan penggunaan media dakon matematika. Kesimpulan dari penelitian adalah penggunaan media dakon matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK pada siswa klas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 tahun 2019.
Kata kunci: 1 kpk, fpb, dakon matematika

Abstract

The purpose of this research is to find out the use of mathematics media in FPB and KPK material for grade IV students and to find out the increase in mathematics learning outcomes in FPB and KPK material for grade IV students in Karang Jengkol State Elementary School 03 2019 through the mathematics media. The type of research the author uses in the title of this thesis is Classroom Action Research (CAR). The study was conducted in two learning cycles which included four stages: planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of Karang Jengkol 03 State Elementary School consisting of 28 students. Analysis of the data used is quantitative data and qualitative data. While the data collection methods used are interviews, documentation, observation and tests. Based on the results obtained from cycle I and cycle II it can be concluded that using the media of mathematics mathematics can improve mathematics learning outcomes in FPB and KPK material grade IV students of Karang Jengkol State Elementary School 03 2019. This can be proven by increasing student learning outcomes, where in the initial conditions stage in 2016 the percentage of completeness was 27.27% and the average was 59.13 of 22 students, in 2017 the percentage of completeness was 26.31% and the average was 58.94 of 19 students, and in 2018 the percentage of completeness 36.36% and an average of 60.22. Then in the first cycle of 60.71% completeness presentation an average of 69.42, in the second cycle the percentage of completeness is 89.28% and an average of 80.17. The learning process takes place well in applying the use of the media of mathematics. The conclusion of the study is the use of the media of mathematics mathematics can improve mathematics learning outcomes of FPB and KPK material in class IV students of Karang Jengkol State Elementary School 03 2019.
***Keywords**: kpk, fpb, mathematics dakon.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Triwanto, 2014). Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, ketrampilan dan potensi yang dimiliki masing-masing siswa dalam menjalani kehidupan. Tujuan pendidikan

dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Guru harus mengetahui karakteristik siswa serta materi yang akan disampaikan. Salah satu mata pelajaran yang siswa sering mengalami kesulitan yaitu matematika. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara bahwa mata pelajaran yang sering dianggap siswa sulit dan membosankan yaitu pada mata pelajaran matematika.

Matematika berasal dari bahasa Latin, manthenain atau mathema yang berarti "belajar atau hal yang dipelajari" sedang dalam bahasa belanda, disebut wiskunde atau ilmu yang pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran (Susanto, 2010). Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Tugas seorang guru merencanakan proses pembelajaran yang baik dan menarik bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran matematika dianggap tidak membosankan oleh siswa.

Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup (Daryanto, 2010). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010). Pertama, faktor internal merupakan faktor yang datang dari kemampuan diri peserta didik itu sendiri seperti faktor jasmaniah, psikologis (misalnya kecerdasan, minat, bakat dan kesiapan seseorang dalam belajar) dan fakor kelelahan. Kedua, faktor ekternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010). Dalam kegiatan pembelajaran yang baik akan terjadi jika melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas pembelajarannya (Ramdhani, Margiyati, & Asmayani , 2018).

Berdasarkan uraian diatas, pada faktor eksternal bahwa ada faktor sekolah dapat memengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor dari sekolah ini yaitu dengan pengunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikarenakan guru belum menggunaan media yang dapat membantu siswa memahami materi. Kata media berasal dari kata Latin medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar. Pengertian dari bahasa arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Arsyad, 2009). Media dakon matematika (Dakota) merupakan sebuah media atau alat pembelajaran matematika yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar pada materi FPB dan KPK. Media dakon matematika ini berbentuk seperti permainan tradisional yaitu dakon. Kelebihan dari media ini yaitu siswa jadi lebih aktif, dapat menimbulkan motivasi dan menimbulkan keceriaan saat mempraktekkan seperti bermain dakon.

Penggunaan media dakon matematika dalam proses pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi FPB dan KPK. Namun pada kenyataannya bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri Karang Jengkol 03 pada tanggal 14 November 2018 menunjukan bahwa hasil belajar matematika belum optimal atau nilai siswa rata-rata masih di bawah (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM. Sesuai dengan data nilai hasil ulangan siswa, matematika pada materi FPB dan KPK bahwa tiga tahun terakhir ini yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 bahwa nilai ulangan siswa rata-rata masih di bawah KKM. Nilai yang di hasilkan pada tahun 2016 dengan jumlah siswa yaitu 22 bahwa yang tuntas 27,27% dengan rata-rata kelas 59,13. Tahun 2017 dengan jumlah 19 siswa bahwa yang tuntas hanya 26,31% dengan rata-rata 58.94. Tahun 2018 dengan jumlah 22 siswa bahwa nilai yang tuntas hanya 36,36% dengan rata-rata 60,22. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SD Negeri Karang Jengkol 03 perlu adanya evaluasi guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

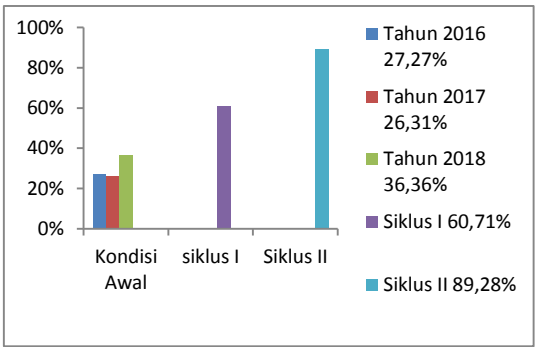
Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri

Karang Jengkol 03 yang terletak di Jalan Ranuwisastro Desa Karang Jengkol Kecamatan Kesugihan. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 28 Siswa. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru dikelas. Tindakan tersebut untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi (Dadang & Narsim, 2015). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif (pendekatan campuran). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkap suatu keadaan dengan melakukan pencarian informasi dalam bentuk data kualitatif tentang suatu kondisi yang sedang dihadapi. Informasi dalam bentuk data kualitatif seperti gambar, kata-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan dan kejadian. Pendekatan kuantatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diolah dengan teknik statistik (Muri, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, metode tes dan metode non-tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data presentase ketuntasan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi FPB Dan KPK pada siswa kelas IV SDN Karang Jengkol 03 tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1. Presentase ketuntasan belajar tersebut mengalami peningkatan dari kondisi awal pada tahun 2016 27,27%, pada tahun 2017 26,31% dan pada tahun 2018 36,36%, kemudian pada siklus I presentase ketuntasan 60,71% mendapatkan rata-rata 69,42. Hasil dapat dilihat bahwa pada kondisi awal dan siklus I mengalami peningkatan dan pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan bahwa siklus II mendapatkan 89,28% dengan mendapatkan rata-rata 80,17. Pada Siklus II ini presentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi presentase ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan data hasil penelitian dari kondisi awal siklus, siklus I dan siklus II tampak bahwa dengan penggunaan media dakon matematika pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa kelas IV pada mata pelajaran matematikan SD Negeri Karang Jengkol 03 tahun 2019.



Gambar 1. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi FPB dan KPK

Penelitian dengan menggunakan media dakon matematika ini dapat membuat menarik perhatian siswa, agar belajar siswa selama berada di dalam kelas tidak merasa bosan dan lebih menyenangkan. Guru juga dapat lebih mudah menyampaikan materi dengan menggunakan media sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian lain tentang penggunaan media dakon yaitu penggunaan media dakon bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negerin 09 Pontianak Barat (Utami, Hamdani , & Uliyanti, 2018).

Saat proses pembelajaran di kelas, aktivitas guru dan siswa dapat meningkat pada setiap siklusnya. Pertama, bahwa pada siklus I yang awalnya guru belum bisa mengkondisikan siswa dengan baik karena masih ada siswa yang bicara dan bermain sendiri kemudian pada siklus II guru memperbaiki masalah tersebut, bahwa pada saat proses pembelajaran guru memberikan tepuk konsentrasi dan tepuk semangat kepada siswa. Kegiatan pada siklus I guru belum memberikan game untuk siswa agar tidak terlihat bosan, kemudian pada siklus II guru memberikan game kepada siswa dan memberikan hadiah untuk siswa agar siswa lebih semangat lagi untuk belajar.

Saat proses pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I yang pertama, siswa masih belum percaya diri dikelas ketika di panggil guru untuk maju kedepan, kemudian pada

siklus II siswa mengalami perubahan yaitu siswa sudah percaya diri dan tidak pemalu ketika ditunjuk guru untuk maju kedepan. Kedua, Proses pembelajaran siklus 1 ada beberapa siswa yang belum memahami cara penggunaan media dakon matematika, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa sudah paham mengenai cara penggunaan media dakon matematika. Siswa juga lebih fokus dan aktif pada proses pembelajaran maupun diskusi kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan penggunaan media dakon matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dapat dibuktikan bahwa setiap siklusnya selalu ada peningkatan, dilihat dari hasil nilai kondisi awal siswa selama 3 tahun sebelumnya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar dari siklus I dengan rata-rata 69,42 kemudian mengalami peningkatan dari hasil nilai 3 tahun sebelumnya, tetapi belum mencapai indikator hasil belajar yang ditentukan. Tahap siklus II ini memperoleh hasil belajar dengan rata-rata 80,17 hasil tersebut sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil dari penilaian afektif juga mengalami peningkatan bahwa pada siklus I mendapatkan jumlah nilai 182 dan nilai rata-rata 60,66 mendapatkan hasil kategori kurang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu jumlah nilai 257 dan rata-rata 85,66 dengan mendapatkan kategori baik dari 28 siswa kelas IV. Hasil penilaian psikomotorik siklus I mendapatkan jumlah nilai 176 dan rata-rata 58,66 mendapatkan kategori kurang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu jumlah nilai 263 dan rata-rata 87,66 dengan kategori baik dari 28 siswa kelas IV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data dan hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan media dakon matematika dalam mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 berlangsung dengan baik, karena media dakon matematika dapat menarik perhatian dan kreatif siswa membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran; 2) Pembelajaran melalui media dakon matematika dalam mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada hasil penelitian siklus I rata-rata kelas mendapatkan 69,42 dan presentase ketuntasan 60,71%, kemudian pada siklus II mengalami penigkatan bahwa rata-rata kelas mencapai 80,17 dan presentase ketuntasan 89,28%..

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Dadang, I., & Narsim. (2015). Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya. Cilacap: Ihya Media.

Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.

Muri, Y. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan. Jakarta: Kencana.

Ramdhani, R., Margiyati, & Asmayani , S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Dakon Bilangan di Sekolah Dasar. JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA, 7(2).

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta: Jakarta.

Susanto. (2010). Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Triwanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara .

Utami, D., Hamdani , & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Dakon Bilangan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika. JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA, 7(3).